

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS IX.1 SMP NEGERI 1 PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh

Yemi Valentini

Mulyanto Widodo

Bambang Riadi

Email: yemmivalentini@yahoo.co.id**Abstract**

The aim of the study was to describe the learning planning, the learning implementation and the learning assessment of writing short stories. The method used in this research was descriptive qualitative. The subject of the research is the learning of writing short stories students of IX 1 class at SMP Negeri 1 Pringsewu in academic year 2018/2019. The result showed that the teacher has done three stages in learning which include planning, implementing, and assessing. In planning, the teacher makes a lesson plan based on the components of the 2013 Curriculum. The learning implementation is summarized in pre-activities, whilst activity, and post activities. The assessment conducted by the teacher includes the attitude competency assessment by observing the attitude of students' responsibility towards the given task, the assessment of knowledge competence by giving questions in the form of written tests and oral tests, and the assessment of skills competencies in the form of practical tests by performing their work.

Keywords: short stories, writing texts, learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menulis cerpen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis cerpen siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran dirangkum dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan mengamati sikap tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan, penilaian kompetensi pengetahuan dengan memberikan soal berupa tes tulis dan tes lisan, dan penilaian kompetensi keterampilan berupa tes praktik dengan melakukan unjuk kerja.

Kata kunci: cerpen, menulis teks, pembelajaran.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan

perubahan dan pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan

hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan (Syah M, 2004:39).

Untuk mengatasi masalah tersebut, peranan pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Oleh karena itu, komponen-komponen yang ada dalam proses pendidikan seperti siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan serta sarana penunjang lainnya harus terkoordinasi dan bekerja sama dengan baik (Azwar, 2003).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran adalah kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran bukan hanya dilakukan dalam ruangan saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di perpustakaan atau komponen yang berkaitan dengan pembelajaran Hamalik (2009:57). Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar (Abidin, 2012:3). Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

Pembelajaran saat ini berpedoman pada Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pemerintah

dalam mengembangkan aspek yang disempurnakan dalam Kurikulum 2013 adalah standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD). Selanjutnya akan dijelaskan mengenai keterkaitan antara SKL, KI, dan KD. SKL yaitu standar kompetensi lulusan merupakan profil lulusan yang diimplikasikan untuk dimiliki setiap siswa ketika ia lulus dari suatu jenjang pendidikan baik (SD, SMP, SMA). Dalam SKL terdapat tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Setelah SKL dikembangkan disusun kompetensi inti yang merupakan jabaran lebih lanjut. SKL untuk sikap dipilih menjadi dua KI, yaitu terkait dengan sikap spiritual (KI1) dan sikap sosialnya (KI 2). SKL pengetahuan dijabarkan menjadi KI pengetahuan (KI 3) dan SKL keterampilan dijabarkan menjadi KI keterampilan (KI 4) (Priyatni, 2014:20).

Dalam pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 terdapat tiga tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. RPP merupakan bagian yang penting bagi guru agar tujuan pembelajaran dapat lebih terarah dan berurutan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat penting dilakukan oleh guru agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dan diterima oleh siswa. Tahap terakhir dalam pembelajaran adalah penilaian. Penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara

sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Daryanto, 2014:111). Pentingnya penilaian adalah untuk mengevaluasi sejauh mana materi ini dapat sampai dan diterima oleh siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008:1). Keempat aspek keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Aktivitas menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, maka dengan menulis seseorang akan dapat mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu karya yang disebut tulisan. Menulis sangatlah penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berfikir, dan menulis juga dapat membantu setiap orang untuk menjelaskan apa yang ada di dalam pikiran (Tarigan, 2008:22).

Pembelajaran menulis teks cerpen merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus Kurikulum 2013 kelas IX semester ganjil. Teks cerpen merupakan cerita yang bersifat khayalan dan kebenarannya hanya sebatas dalam imajinasi pengarang. Menulis teks cerpen memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan pengarangnya dan juga menceritakan apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Teks cerpen merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis teks cerpen menjadi sangat penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia saat ini mengikuti kurikulum 2013 yaitu peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif, melakukan metode inkuiri, berbagi informasi, mengekspresikan ide, dan menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan secara lebih bermakna dalam pembelajaran berbasis teks (Priyatni, 2014:41). Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai setelah memahami teks ceita pendek, siswa diharapkan mampu menyusun atau menulis teks cerita pendek. Selain itu, siswa juga mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana lisan dan tulis serta memiliki sikap percaya diri, responsif, santun dan tanggung jawab dalam pembelajaran.

Penulis melakukan penelitian ini di SMP Negeri 1 Pringsewu. Alasan memilih SMP Negeri 1 Pringsewu sebagai tempat penelitian adalah latar belakang sekolah tersebut merupakan sebagai salah satu sekolah yang memiliki akreditasi baik di Kabupaten Pringsewu dan merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 di Kabupaten Pringsewu. Sekolah ini juga banyak mendapatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini untuk mengetahui sistem pembelajaran pada sekolah tersebut.

Kegiatan tentang pembelajaran menulis pernah dilakukan oleh Surya (2018), Septi (2017), Eka (2016), dan Naim (2014). Dalam penelitian para peneliti membahas mengenai pembelajaran menulis laporan kegiatan, menulis teks biografi, menulis teks puisi, menulis teks laporan dan teks eksplanasi. Berbeda dengan para peneliti sebelumnya, peneliti ini mengkaji tentang pembelajaran menulis teks cerpen.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa penting meneliti tentang Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Kelas IX SMP Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2018/2019.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis cerpen siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Pringsewu yang difokuskan pada perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas siswa), dan penilaian pembelajaran. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menulis teks cerpen dilakukan dengan cara observasi kelengkapan, rekaman penelitian dan dokumentasi hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Subjek yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pringsewu bernama Sumitro, S.Pd. dan siswa kelas IX.1 yang berjumlah 32 orang. Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis cerita pendek menunjukkan bahwa dalam prosesnya terdapat tiga tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, peneliti menggunakan Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran (IPPP), Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru, dan Instrumen Aktivitas Siswa. Berikut deskripsi mengenai instrumen pengamatan mengenai pembelajaran.

2. Pembahasan

Pada bagian ini akan disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian meliputi perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan siswa), dan penilaian pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal guru untuk melakukan proses pembelajaran, dengan adanya rencana pembelajaran, maka pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pringsewu yaitu bapak Sumitro.

Di dalam Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran (IPPP) juga menjabarkan secara lebih rinci mengenai komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut akan disajikan pembahasan mengenai RPP yang telah dibuat oleh pak Sumitro berdasarkan instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran penulis.

1. Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, RPP yang diberikan oleh guru menunjukkan identitas mata pelajaran. Dari identitas mata pelajaran tersebut, guru membahas tentang teks cerpen yang tertera pada materi pembelajaran tersebut. Teks yang ada dalam buku siswa adalah unsur pembangun cerpen. Dalam Pembelajaran yang dilaksanakan, guru telah mengikuti identitas mata pelajaran yang dituliskan di RPP yang merupakan patokan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran. Waktu pembelajaran yang dilakukan guru yaitu 12JP dengan 5 kali pertemuan.

2. Perumusan Indikator

Indikator yang terdapat dalam RPP harus memiliki kesesuaian dengan beberapa aspek seperti kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, dan kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur disesuaikan oleh guru pada implementasi kurikulum 2013. Dalam RPP yang ditulis oleh guru, kesesuaian tersebut sudah mencakup dengan tujuan yang diterapkan di kurikulum 2013.

Setelah diamati dan melakukan wawancara, kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersebut disesuaikan oleh guru dengan aspek yang ada pada kurikulum 2013 yang sudah diterapkan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Guru menerapkan aspek tersebut ketika penggunaan kurikulum 2013 dibelajarkan disekolah.

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Dalam RPP yang peneliti amati, kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan, dituliskan guru dengan tujuan pembelajaran dari masing-masing pertemuan. Setiap pertemuan ada tujuan pembelajaran yang diharapkan guru dapat terlaksana dengan baik.

Perumusan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan kompetensi dasar dituliskan oleh guru dalam RPP. Tujuan pembelajaran yang tertulis di RPP salah satunya adalah peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks cerpen dengan baik. KD yang tertulis 3.5 mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar. Dari perumusan tersebut, guru sudah menyesuaikan

dengan kompetensi dasar yang diterapkan dengan kurikulum 2013.

Terdapat kesalahan membuat tujuan pembelajaran seharusnya membuat tujuan pembelajaran menggunakan 4 unsur tujuan pembelajaran yaitu audience, behavior, condition, dan degree). Jadi, rumusan tujuan pembelajaran yang benar adalah siswa mampu menyebutkan pengertian cerpen dan cirinya secara benar.

4. Pemilihan Materi Ajar

Pemilihan materi ajar meliputi tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu. Kaitan Materi ajar yang tertera pada RPP dan tujuan pembelajaran, menurut penulis, guru sudah menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. Materi yang tertulis dalam RPP adalah isi, struktur, kebahasaan, dan kesastraan. Dalam tujuan pembelajaran, guru menuliskan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Maka, kaitan materi dengan tujuan pembelajaran sudah dituliskan guru dan sesuai dengan aspek pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, materi yang tertulis oleh guru di RPP sudah menyesuaikan dengan keadaan geografis dan media-media yang menjadi konsumsi peserta didik, baik media tulis maupun media audiovisual. Materi yang tertulis tersebut ada dan disajikan secara umum melalui media yang peserta didik gunakan, yaitu buku siswa yang diterbitkan pemerintah untuk menunjang pembelajaran.

5. Pemilihan Sumber Belajar

Dalam pemilihan sumber belajar terdapat tiga komponen yang dijelaskan, yaitu kesesuaian dengan KI dan KD, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan *scientific*, serta kesesuaian dengan peserta didik.

Penggunaan buku sebagai sumber belajar merupakan hal yang baik sebab buku yang diberikan oleh pemerintah tersebut sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran teks cerpen. Siswa dapat menerapkan pendekatan *scientific* selama pembelajaran dengan media buku. Materi yang ada pada buku pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang ada disekitar peserta didik, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

6. Pemilihan Media Belajar

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan pendekatan *scientific*, serta karakteristik peserta didik. Media yang dicantumkan dalam RPP adalah teks cerpen tentang unsur pembangun cerpen. Media yang tertera di dalam RPP tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tentunya salah satu media yang menunjang pencapaian tujuan tersebut adalah teks cerpen yang dibagikan berkelompok. Dengan dihadapkannya media tersebut (teks cerpen), siswa dapat membaca teks cerpen dan menentukan unsur pembangun teks cerpen yang terdapat di dalamnya. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan *scientific*. Media yang disajikan berupa teks cerpen yang dibagikan berkelompok, dengan adanya media teks cerpen tersebut siswa dapat mengamati, menalar, menanya, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Jika disandingkan dengan kesesuaian dengan peserta didik, media yang digunakan guru tersebut sudah menggambarkan cakupan materi yang melibatkan siswa dan lingkungan sekitar

7. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pada kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis teks (*Genre-based Approach*). Dalam RPP yang dituliskan, guru menggunakan pendekatan komunikatif dan model pembelajaran berbasis teks. Pada penelitian yang dilakukan, jika disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, guru sudah menerapkan model pembelajaran yang direncanakan tersebut, yaitu model pembelajaran menggunakan teks cerpen yang dibagikan berkelompok. Untuk buku siswa yang digunakan untuk pembelajaran kurikulum 2013, semua pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran berbasis teks.

8. Skenario Pembelajaran

Skenario yang dirancang oleh guru dalam pembelajaran meliputi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Skenario pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan *scientific*, penyajian dan sistematika materi, serta disesuaikan pula dengan alokasi waktu dan cakupan materi.

Dalam RPP yang dibuat oleh guru, skenario pembelajaran menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas. Guru membuat skenario pembelajaran untuk kegiatan masing-masing pertemuan. Setiap pertemuan pendahuluan yang ditulis guru, semua tentang apersepsi yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan. Dalam RPP tersebut, kegiatan pendahuluan selalu mengundang respon siswa untuk berpartisipasi dalam apersepsi. Pada kegiatan inti yang dituliskan guru di RPP, penerapan pendekatan *scientific* telah dituliskan guru yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi. Pada kegiatan inti yang dituliskan guru, guru menyesuaikan dengan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 yang guru dapatkan ketika

mengikuti pelatihan. Pada kegiatan penutup, guru menuliskan tentang sikap siswa dalam pembelajaran, dan tetap selalu menyandingkan dengan pertemuan selanjutnya. Dari ketiga kegiatan pembelajaran yang dituliskan oleh guru, guru menuliskan dengan jelas pola pembelajaran yang disesuaikan dengan penerapan Kurikulum 2013.

Jika disandingkan dengan pendekatan *scientific*, guru menuliskan kegiatan skenario pembelajaran dengan apersepsi, kegiatan inti yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi. Semua pernyataan yang berkaitan dengan pendekatan *scientific* sudah guru tuliskan di RPP.

9. Penilaian

Dalam instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh peneliti, penilaian disesuaikan dengan beberapa aspek seperti kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi, kesesuaian kunci jawaban dengan soal, dan kesesuaian pedoman penskoran dengan soal. Untuk kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik (*authentic assesment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa terhadap penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan. Teknik penilaian yang tertera di dalam RPP adalah penilaian sikap dengan adanya rubrik penilaian sikap. Penilaian sikap yang disiapkan oleh guru berupa penilaian sikap bertanggung jawab, jujur, kreatif, dan santun. Penilaian sikap tersebut, guru mengikuti acuan yang diberikan pada saat pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Penilaian yang disiapkan tersebut untuk semua kelas yang diajarkan guru. Tes tertulis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi termasuk ke dalam ranah pengetahuan, dan tes menulis struktur teks cerpen sebagai bentuk tes dalam ranah

keterampilan. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada dalam RPP guru, menurut penulis sudah termasuk dalam ranah yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi menulis teks cerpen berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga tahap yang harus dilakukan oleh guru yaitu kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti, dan yang terakhir adalah kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan instrumen pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru adalah (1) apersepsi dan motivasi dan (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

a. Apersepsi dan Motivasi

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru di kelas adalah memberikan apersepsi dan motivasi. Sebelum guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, guru tersebut terlebih dahulu memberi salam dan menyapa siswa dengan ungkapan semangat. Setiap mengawali pembelajaran, guru selalu memberikan kata-kata motivasi kepada siswa sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. Dalam praktiknya, guru di SMP Negeri 1 Pringsewu sudah melakukan hal tersebut saat mengawali pembelajaran dan hal tersebut dilakukan dengan berdiri di depan kelas menghadap seluruh siswa dan mencoba menarik perhatian siswa.

b. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Pada kegiatan pendahuluan, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan adalah hal yang penting untuk disampaikan oleh guru. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi

lebih siap menerima pembelajaran setelah mereka mengetahui hal-hal apa sajakah yang akan dicapai melalui proses pembelajaran itu. Kegiatan yang dilakukan guru berkaitan dengan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan aktivitas guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai oleh siswa. Salah satunya adalah, siswa diharapkan dapat mengetahui struktur teks cerpen dan mampu membuat teks cerpen. Dari penyampaian kemampuan tersebut, guru mengeksplorasi tentang materi dengan tujuan agar siswa mengetahui aspek yang akan dipelajari.

- 2) Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kelompok, dan melakukan observasi.

Rencana kegiatan perlu untuk disampaikan sebelum pembelajaran dimulai, hal ini tentunya akan membuat siswa lebih siap dan proses pembelajaran lebih terarah. Rencana kegiatan yang dilakukan guru terlihat pada pertemuan pertama, guru memberitahukan rencana kegiatan sebelum kegiatan inti dimulai agar siswa dapat mengasosiasikan pengetahuan yang mereka miliki ke dalam materi pembelajaran. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa siswa pada hari itu akan mempelajari tentang teks cerpen.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses dan pelaksanaan pembelajaran dari rencana pembelajaran yang tertulis dalam RPP untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Proses pembelajaran pada kegiatan inti ini merupakan kesempatan guru untuk

memberikan pengetahuan yang baik terhadap siswa melalui pembelajaran yang diajarkan. Kegiatan inti terdapat komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dan aktivitas siswa ketika menerima pelajaran.

Pada pembelajaran Kurikulum 2013, pembelajaran yang menekankan pada aspek pendekatan *scientific* pada siswa meliputi, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan seperti yang tertulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melalui pendekatan tersebut, penerapan pembelajaran dilakukan guru sebaik mungkin agar pembelajaran bisa terwujud sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Melalui pendekatan tersebut, penerapan pembelajaran dilakukan guru sebaik mungkin agar pembelajaran bisa terwujud sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* di kelas, meliputi beberapa aspek seperti memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memancing siswa untuk bertanya dan menjawab, memfasilitasi siswa untuk mencoba, mengamati, menganalisis, memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menalar (proses berpikir logis dan sistematis), dan menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.

Bentuk kegiatan guru yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran seperti memberikan pertanyaan, meminta siswa untuk berdiskusi, dan mengerjakan sesuatu di depan kelas untuk disimak oleh teman-teman yang lainnya. Penggunaan media pembelajaran juga merupakan salah satu cara untuk mengundang keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pelibatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan guru berikut.

- a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.
- b. Merespon positif partisipasi siswa.
- c. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.
- d. Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif.
- e. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dalam suatu proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup pembelajaran, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu memberikan refleksi atau meminta siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari, atau memberikan penilaian kepada siswa. Kegiatan akhir ini guru bisa memberikan dalam bentuk lisan maupun tertulis.

- a. Melakukan refleksi atau rangkuman dengan melibatkan siswa.
- b. Memberikan tes lisan atau tulisan

Penilaian Pembelajaran

Tahapan terakhir dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan penilaian. Penilaian terhadap pembelajaran merupakan suatu tahapan yang sangat penting karena hal ini akan membantu guru dan siswa melihat sejauh mana tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Dalam pembelajaran menulis teks cerpen, guru telah melakukan tahap penilaian pada akhir pembelajaran. Jenis penilaian yang dilakukan guru sudah sesuai dengan yang diamanatkan dalam Kurikulum 2013, yaitu meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan.

Dalam melakukan penilaian pembelajaran, guru tidak melakukan penilaian pada setiap akhir pembelajaran, tetapi guru melakukan penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru melakukan penilaian langsung dengan cara, jika ada siswa yang menjawab atau menanggapi jawaban atas

pertanyaan, maka guru langsung memberikan dan menilai siswa tersebut. Untuk penilaian tertulis yang dikerjakan siswa, guru memberikan intruksi, siapa yang dapat mengumpulkan tugas secara cepat dan benar, maka guru memberikan nilai tambah kepada siswa tersebut. Termasuk siswa yang menuliskan jawaban yang diminta di papan tulis. Ranah penilaian untuk siswa dilakukan dengan melihat langsung apa yang dikerjakan dan dijawab oleh siswa. Dari penilaian itu, guru memasukan dalam lembar penilaian yang telah disiapkan, yaitu berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

a. **Penilaian Kompetensi Sikap**
Penilaian kompetensi sikap merupakan sebuah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa setelah memperoleh pembelajaran. Penilaian sikap yang dinilai oleh guru yaitu, bertanggung jawab, jujur, kreatif, dan santun. Penilaian sikap tersebut, selalu dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan guru melakukan penilaian tersebut adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam sikap yang ditunjukkan siswa.

b. **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**
Penilaian kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran guru menilai dengan menggunakan instrumen tes tertulis berupa soal dan pertanyaan yang disesuaikan dan instrumen lisan yang berupa pertanyaan yang diajukan guru. Berdasarkan hasil penelitian, guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan memberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa, lalu memberikan nilai sesuai dengan hasil yang dikerjakan.

c. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**
Dalam melakukan penilaian kompetensi keterampilan, dapat diperoleh melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian

portofolio. Berdasarkan hasil penelitian, teknik yang digunakan guru dalam melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja terhadap pembelajaran menulis teks cerpen adalah dengan mengombinasikan struktur yang ada dalam teks cerpen dan kebahasaan yang terdapat dalam pembelajaran. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Dari kegiatan pembelajaran, penilaian yang dilakukan guru adalah memberikan nilai tambah dari hasil analisis siswa terhadap isi teks cerpen yang berkaitan dengan materi, menuliskan struktur teks cerpen yang terdapat dalam buku siswa, dan kebahasaan yang ada dalam teks cerpen. Dari penilaian yang dilakukan guru tersebut, sudah terlihat bahwa penilaian keterampilan sudah berjalan dengan dan menyesuaikan dengan hasil yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa guru dalam melakukan penilaian berdasarkan pada penilaian tersebut, sudah disesuaikan oleh guru terhadap RPP yang telah dibuat sebelumnya. Penilaian yang dilakukan guru mengikuti pola pembelajaran Kurikulum 2013 dan menggunakan pendekatan *scientific* sebagai bagian dari penilaian tersebut.

IV. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2018/2019, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas IX.1.

1. Pada tahap perencanaan, guru sudah membuat rancangan perencanaan

pembelajaran sesuai dengan yang terdapat dalam instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran. RPP yang disusun guru terdiri atas identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, skenario pembelajaran dan penilaian. Semua indikator dalam instrumen penyusunan RPP telah tertera pada RPP yang dibuat oleh guru.

2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek guru sudah melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan beberapa komponen yang tidak sesuai dengan RPP yang dibuat oleh yaitu dalam mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, penyajian materi, media pembelajaran, alokasi waktu, serta pemberian tes yang berupa lisan maupun tulisan.
3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan teknik penilaian dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013, yakni penilaian autentik. Guru melakukan penilaian terhadap tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penilaian sikap, guru melakukan penilaian dengan mengamati sikap kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, dan responsif dari peserta didik. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran menulis cerita pendek secara lisan. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan kinerja atau unjuk kerja.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan kepada guru bahasa Indonesia, agar dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih tersruktur karena dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan ketidaksesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agus, C. S. (2018). *Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Tegineneng Tahun Pelajaran 2014/2015*. Bandarlampung: Jurnal Kata Universitas Lampung.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. V. Jakarta: RinekaCipta
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fitri, A. E. (2016). *Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII MTS Mathla'ul Anwar Binuangeun Tahun Pelajaran 2015/2016*. Bandarlampung: Jurnal Kata Universitas Lampung.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Naim, J. (2014). *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tumijajar*. Bandarlampung: Jurnal Kata Universitas Lampung.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.BumiAksara
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Tarigan, H. G. (2015). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Vina, M. S. (2017). *Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kleas VIII SMP Global Madani Bandarlampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Bandarlampung: Jurnal Kata Universitas Lampung.